



PENDAMPINGAN VISIT COMPANY PENGOLAHAN DAN PEMBUATAN OLAHAN MAKANAN PADA DI PT. CHAROEN PHOKPHAN INDONESIA

Fifin Sonata^{1*}, Syaiful Nurarif², Iskandar Zulkarnain³, Mukhlis Ramadhan⁴,
Hendra Jaya⁵

¹Manajemen Informatika, STMIK Triguna Dharma, Indonesia

^{2,3,4}Sistem Komputer, STMIK Triguna Dharma, Indonesia

⁵Teknik Komputer, STMIK Triguna Dharma, Indonesia

¹fifinsonata2012@gmail.com, ²syaifulnurarif.tgd@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Visit company merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh STMIK Triguna Dharma. Umumnya kegiatan ini dilakukan ke berbagai perusahaan atau industri yang memiliki skala lokal maupun tingkat nasional. Tujuan diadakan visit company adalah memberikan wawasan keilmuan kepada mahasiswa untuk mata kuliah enterprenership, digital marketing dan pemrograman. PT. Charoen Phokphan Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas, Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran dan Tepung Campuran dan Adonan Tepung. Pada kegiatan visit company ini STMIK Triguna Dharma membawa mahasiswa dari program studi sistem informasi dan dosen pendamping. Kegiatan yang dilakukan antara lain pertama, presentasi company profil dari pihak PT. Charoen Phokphan Indonesia. Kedua, presentasi dari pihak STMIK Triguna Dharma yang diwakili oleh dosen pendamping. Ketiga, kegiatan yang dilakukan adalah berkeliling pabrik melihat proses pembuatan olahan daging sampai terkemas dengan rapi dan siap untuk dipasarkan. Program pendampingan visit company ini dilakukan selama 1 hari. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan memiliki dampak yang sangat baik bagi mahasiswa karena melatih mahasiswa terjun ke dunia lapangan pekerjaan nyata dalam suatu perusahaan. Bagi dosen kegiatan ini bermanfaat yaitu menambah rasa tanggung jawab kepada proses pembelajaran di luar kampus dan juga menambah kerjasama dengan pihak perusahaan.

Kata Kunci: Mata Kuliah; Perusahaan; Pendampingan; Visit Company.

Abstract: Visit company is a routine activity organized by STMIK Triguna Dharma. Generally, this activity is carried out to various companies or industries that have a local or national scale. The purpose of holding a visit company is to provide scientific insight to students for entrepreneurship, digital marketing and programming courses. PT. Charoen Phokphan Indonesia is a company engaged in the Processing and Preservation of Meat and Poultry Products, Freezing of Fruits and Vegetables and Mixed Flour and Flour Dough. In this visit company activity, STMIK Triguna Dharma brought students from the information systems study program and accompanying lecturers. The activities carried out include, first, a company profile presentation from PT. Charoen Phokphan Indonesia. Second, a presentation from STMIK Triguna Dharma represented by an accompanying lecturer. Third, the activity carried out was touring the factory to see the process of making processed meat until it is neatly packaged and ready to be marketed. This visit company mentoring program was carried out for 1 day. This activity is very useful and has a very good impact on students because it trains students to enter the real world of work in a company. For lecturers, this activity is useful in increasing the sense of responsibility for the learning process outside the campus and also increasing cooperation with companies.

Keywords: Courses, Company, Mentoring, Visit Company



Article History:

Received : 05-06-2024

Revised : 06-07-2024

Accepted : 22-07-2024

Online : 30-07-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Latar belakang diadakannya visit company ini agar mahasiswa mengenal dunia kerja (Marsetiya Utama et al., 2021). Selain itu mahasiswa dapat mengetahui lebih jauh tentang cara kerja, kedisiplinan, tata tertib kerja, mesin-mesin industri yang lebih memadai (Istiqomah, 2024). Mahasiswa juga diharapkan memandangi visit company bukan hanya sebagai rekreasi, namun menganggap visit company sebagai sarana belajar dengan cara mengunjungi industri secara langsung, dan melihat urutan-urutan proses kerja di industri tersebut (Unayah, 2011); (Poerwanto & Shambodo, 2020). Bahkan bidang industri dapat mempengaruhi kegiatan riset (Prasetyo & Sutopo, 2018).

Mahasiswa penting untuk mengunjungi perusahaan secara aktif dan mendapatkan pengetahuan tentang industri ini. Visit company dilakukan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa dan proses produksi dibidang ekonomi dan manajemen. Mahasiswa juga harus mengetahui dan membandingkan proses produksi di dunia kerja dengan ilmu yang diperoleh disekolah (Situmorang et al., 2023). Mahasiswa diwajibkan membuat laporan atas informasi yang diperoleh selama visit company tentang perusahaan yang bersangkutan.

Beberapa publikasi pengabdian masyarakat berkaitan dengan kegiatan pendampingan visit company dan non industri sudah dilakukan antara lain (Andriani Yasin et al., 2022); (Wulandari et al., 2019); (Sitanggang et al., 2020); (Di & Pedas, n.d.); dan (Marsetiya Utama et al., 2021). Hasil yang didapatkan mahasiswa ataupun siswa dan dosen ataupun guru pendamping sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan. Selain itu juga memberikan manfaat bagi mahasiswa ataupun siswa terkait dengan mata kuliah ataupun pelajaran yang mengarah dengan tema visit company.

PT. Charoen Pokphand Indonesia, Medan yang beralamat di Jalan Rawe, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam Charoen Pokphand Group Indonesia (CP Group).

Sebagai industri pemotongan dan pengolahan daging ayam, PT. Charoen Pokphand Indonesia didukung oleh pengalaman teknologi dan sumber daya manusia yang terbaik, PT. Charoen Pokphand Indonesia telah membuktikan dirinya sebagai perusahaan pengolahan daging ayam yang bermutu di Indonesia demi kepuasan seluruh rakyat Indonesia. PT. Charoen Pokphand Indonesia, memproduksi dan mensupply produk yang bermutu tinggi untuk keperluan industri makanan di Indonesia seperti KFC, CFC, Wendys dan restoran - restoran lain.

Visit company merupakan kegiatan rutin bagi mahasiswa sebagai kurikulum untuk membekali mahasiswa dalam dunia industri sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi lulusan yang profesional. Mahasiswa

juga dapat mengetahui lebih jauh capaian pembelajaran (CP) Mata Kuliah khususnya pada Kompetensi Bidang e-bisnis dan marketing. Oleh karena itu STMIK Triguna Dharma mengadakan program visit company dengan melakukan kunjungan ke PT. Charoen Pokphand Indonesia, Medan.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan visit company ke PT. Charoen Pokphand Indonesia, Medan ada beberapa tahapan antara lain pihak manajemen kampus dengan dosen mengadakan pertemuan dengan pihak industri yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia, Medan. Agenda pertemuan antara lain yaitu meminta izin akan diadakannya visit company oleh mahasiswa STMIK Triguna Dharma dan beberapa dosen pendamping. Kemudian dalam pertemuan itu juga membuat kesepakatan jadwal yang sesuai untuk melakukan visit company.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas yang dilakukan saat visit company dimulai dari mahasiswa dan dosen pendamping berkumpul di pelataran halaman STMIK Triguna Dharma. Dimulai pukul 09.00 sampai dengan 4 sore. Sebelum berangkat ketua kelompok mahasiswa berkoodinasi dengan dosen pendamping. Kemudian mahasiswa dan dosen pendamping naik bus yang sudah disediakan menuju lokasi.

Tim PKM diikuti oleh 5 dosen pembimbing. Kegiatan PKM diresmikan oleh ketua PRPM dan Wakil ketua III pihak kampus pada pukul 08.00. Setelah peresmian acara, mahasiswa dengan jumlah 30 mahasiswa dan dosen pendamping berangkat ke lokasi menggunakan bus yang sudah disediakan oleh kampus. Ketua dosen pendamping menunjuk 2 orang mahasiswa yang bertugas membantu dosen pendamping dalam seluruh rangkaian kegiatan selama visit company berlangsung.

Sekitar 45 menit, tim visit company sudah sampai ke lokasi. Ketika tim datang, sudah disambut oleh Supervisor PT. Charoen Phokphan Indonesia, Medan. Tim mahasiswa dan dosen pendamping dipersilahkan masuk ke ruangan presentasi. Pihak mitra dalam hal ini PT. Charoen Phokphan Indonesia, memaparkan kepada kami bagaimana membuat produk olahan berbahan dasar Ayam Broiler. Olahan yang dihasilkan berupa makanan frozen food seperti nugget, nasi ayam kemasan dan sosis ayam. Setelah sesi presentasi dan company profile dari pihak mitra selesai, maka giliran presentasi dari pihak STMIK Triguna Dharma yang diwakilkan oleh ketua dosen pendamping. Pada Presentasinya, dosen pendamping memberikan masukan dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana membuat aplikasi komputer untuk menemukan studi kelayakan jenis broiler apa yang sesuai standart untuk olahan frozen food. Presentasi itu saya lakukan selama kurang lebih 1 jam yang dihadiri mahasiswa, dosen dan pihak mitra. Pihak

PT. Charoen Phokphan Indonesia cukup antusias dengan pemaparan dari dosen tentang program aplikasi komputer.

Satu jam sesi presentasi dari pihak Tim visit company STMIK Triguna Dharma, maka selanjutnya Tim diajak melihat proses produksi pembuatan olahan makanan berbahan dasar ayam broiler. Tim visit company didampingi staf ahli produksi dari PT. Charoen Phokphan Indonesia berkeliling sampai dengan 4 lantai di pabrik PT. Charoen Phokphan Indonesia.

Selama berkeliling tim dijelaskan satu per satu cara pembuatan produk olahan sampai dengan ke tangan konsumen. Produk yang sampai ke tangan konsumen perlu dijamin mutunya dan juga bagaimana proses pembuatannya (Nur, 2021; Tania, 2022). Staf ahli dari perusahaan menjelaskan bahwa proses produksi disini dibagi menjadi tiga bagian yaitu slaughter production, further production, dan sausage production. Pada proses Slaughter House merupakan proses dimana ayam hidup dipotong menjadi beberapa bagian seperti paha, dada dengan beberapa jenis size. PT Charoen Pokphand Indonesia memproduksi kurang lebih 44000 ekor ayam atau berkisar kurang lebih 75000 kg untuk setiap harinya dengan pemotongan berdasarkan shift. Pada proses further production yang dilakukan yaitu petugas produksi menyiapkan formula untuk pembuatan suatu macam produk further (nugget) dimana petugas mempersiapkan komposisi seasoning (bahan baku) dan premix (bumbu) dari produk yang akan diproduksi. Pada proses sausage production yang dilakukan yaitu menyiapkan formula bahan baku pembuatan sosis, seperti seasoning dan premix sesuai dengan takarannya masing-masing. Setelah mempersiapkan formula bahan baku, petugas membuat campuran emulsi dan melakukan proses grinding daging. Setelah semua bahan tercampur, adonan tadi dicampur atau dicacah kembali pada mesin emulsi fryer, tetapi tanpa menggunakan nitrogen. Proses berikutnya adalah mencetak adonan. Adonan tersebut akan otomatis masuk pada pelapis sosis yang disebut casing nohjak dengan menggunakan mesin stuffer.

Setelah satu hari berkeliling dan mendapatkan banyak ilmu pengetahuan terkait produksi, tim visit company berkesempatan mendapatkan bingkisan berupa produk makanan seperti chicken nugget dan sosis yang sudah dikemas. Kemudian tim berfoto di banner yang sudah disiapkan sebelumnya dan berpamitan pulang ke kampus.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan visit company ditarik kesimpulan, pertama : memberikan gambaran pengalaman baru yang mengesankan dan bermanfaat secara akademik maupun non akademik bagi dosen dan mahasiswa dan kedua, mahasiswa memiliki keingintahuan dan antusias

yang cukup tinggi terhadap industri olahan makanan di PT. Charoen Phokphan Indonesia

Saran dari kegiatan visit company adalah pihak kampus secara rutin melakukan kegiatan visit company tidak hanya ke berbagai perusahaan industri tetapi juga di instansi pemerintahan dan BUMN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang mendukung terlaksananya kegiatan visit company ini yaitu 1) PT. Charoen Phokphan Indonesia, Medan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen, 3) STMIK Triguna Dharma yang telah memfasilitasi kegiatan dalam hal material dan non material.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani Yasin, N., Masmarulan, M., Muliati, M., Artiyany, M., & Afriyani, A. (2022). Pengenalan Proses Produksi Mie Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 12–19. <https://doi.org/10.53654/ar.v1i2.310>
- Di, I., & Pedas, K. (n.d.). *E-issn: 2986-2876*. 11–17.
- Istiqomah, M. (2024). Peran Dunia Usaha Dan Dunia Industri Terhadap Anak Magang Jurusan Tata Busana Dalam Meningkatkan Keterampilan Menjahit Pada Busana Wanita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–47.
- Marsetiya Utama, D., Baroto, T., & Dwi Yasa, A. (2021). Pendampingan Manajemen Pemasaran pada Industri Olahan Pertanian di Mojokerto Article Info ABSTRACT. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 76–81.
- Nur, F. (2021). Jaminan produk halal di Indonesia terhadap konsumen muslim. *Likuid Jurnal Ekonomi Industri Halal*, 1(1), 43–54.
- Poerwanto, P., & Shambodo, Y. (2020). Revolusi Industri 4.0: Googelisasi Industri Pariwisata dan Industri Kreatif. *Journal of Tourism and Creativity*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.19184/jtc.v4i1.16956>
- Prasetyo, H., & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi aspek dan arah perkembangan riset. *J@ Ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 13(1), 17–26.
- Sitanggang, N., Luthan, P. L., & Sibarani, C. G. G. T. (2020). Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Unit Usaha Furnitur Di Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 96. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.15416>
- Situmorang, S., Manullang, J., & ... (2023). Mengenal Profesi Melalui Pembelajaran Praktis: Program Pengenalan Karier untuk Siswi/i Yapim Air Bersih. *Jurnal ...*, 2(1), 35–41.
- Tania, J. (2022). *Penerapan Good manufacturing practice (GMP) Dalam Proses Pembuatan Produk Olahan Ikan Bentuk Scallop*.

- Unayah, N. (2011). Kontribusi Organisasi Sosial Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial. *Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, 85–100.
- Wulandari, C., Setiyarini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F., & Ibnu Aziz, R. A. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167. <https://doi.org/10.22146/jpkm.29999>

DOKUMENTASI KEGLATAN



Gambar 1. Mahasiswa dan Tim Dosen pendamping STMIK Triguna Dharma.



Gambar 2. Khusus Mahasiswa yang mengikuti visit company dari STMIK Triguna Dharma.